

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan sampel**

Populasi adalah sekumpulan data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2005), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada bursa efek BEI pada tahun 2009-2017.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk dijadikan penelitian yang karakteristiknya diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdaftar di IDX selama periode setelah krisis global tahun 2009-2017. Dilihat dari metodenya, maka penentuan sampel seperti ini termasuk ke dalam teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Kriteria yang memenuhi untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama delapan tahun berturut-turut, 2009-2017.
2. Laporan keuangan yang mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit.

3. Bank yang dimiliki oleh Pemerintah dan Bank Swasta, Untuk bank menurut kepemilikan.
4. Bank dengan mayoritas saham dimiliki perusahaan asing 50% atau lebih dan kurang dari 50% atau saham mayoritas perusahaan nasional, Untuk bank menurut intervensi.
5. Bank berdasarkan jumlah modal inti yang dibagi dalam 4 kelompok BUKU, Untuk bank menurut Modal Inti.

### **3.2 Data dan Teknik pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena menggunakan angka dari berbagai laporan keuangan bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk grafik, tabel, diagram ataupun bentuk lainnya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan kinerja keuangan yang dipublikasi secara tahunan periode 2009-2017.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk suatu penelitian, karena seluruh informasi yang dibutuhkan harus diperoleh dengan benar dan akurat. Pengumpulan data ini juga sangat berguna untuk menentukan dugaan atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengambil data laporan keuangan, baik dari website Bursa Efek Indonesia atau Pjok Bursa Efek FE UII.

### 3.3 Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Current Asset Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Net Performing Loan (NPL).

#### A. Capital

Capital digunakan untuk mengetahui kecukupan modal Bank.

- Capital Adequency Ratio (CAR)

Capital atau permodalan memiliki indicator diantaranya rasio kkecukupan modal untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}} \times 100$$

#### B. Asset Quality

Asset quality digunakan untuk memperhatikan kemampuan membayar debitur, sebagai antisipasi bank atas potensi kerugian dari kredit bermasalah.

- Non Performing Loan (NPL)

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban. Ataupun dapat diartikan sebagai risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kesepakatan, atau kontrak yang telah tercapai, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau bahkan tidak membayar sama sekali.

$$NPL = \frac{\textit{kredit non lancar}}{\textit{total kredit}} \times 100\%$$

### C. Earnings

Earnings digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh kekayaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

- Return On Asset (ROA)

ROA Merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Bila tingkat keuntungan suatu perusahaan tinggi maka semakin besar pula ROA perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (dendawijaya, 2001). Ataupun untuk mengukur rasio kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (margaretha, 2007). Sedangkan ROE rasio untuk mengukur manajemen bank mengelola capital yang ada untuk net income (kasmir, 2012).

$$ROA = \frac{\textit{Laba Sebelum Pajak}}{\textit{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Rata - Rata modal}} \times 100\%$$

- Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering juga disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan terhadap

pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan. (almila et al ,2005).

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### D. Liquidity

Liquiditas digunakan untuk menilai suatu kinerja bank terutama seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank yang diperoleh dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 3.4 Alat Analisis

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yaitu alat untuk menganalisis data disertai perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data. Hasil dari analisis deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. (Ghozali, 2005).

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap yang harus dilakukan dalam menggunakan analisis paired sample T-Test. Karena uji ini bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual atau

untuk mengetahui data yang dipergunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dengan asumsi, jika:

- a. Sig / probabilitas  $> 0.05$ , maka data tersebut normal
- b. Sig / probabilitas  $< 0.05$ , maka data tersebut tidak normal.

### **3.4.3 Uji Hipotesis**

#### **3.4.3.1 Uji-t (*independent sample T-test*)**

Uji paired t-test untuk menguji perbandingan kinerja keuangan sesudah krisis global antara jenis bank dengan menggunakan uji t-test. Tujuannya untuk membandingkan dua group, apakah dua group tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan. Karena itu, beda dari kedua mean tersebut harus diuji terlebih dahulu, apakah beda mean tersebut benar-benar signifikan.

#### **3.4.3.2 Analysis of Variance/ annova**

Uji analisis variance atau annova untuk menganalisis perbedaan mean dari beberapa populasi dengan menganalisis sumber-sumber variansinya. Uji ini bersandikan pada pemecahan variansi dari semua observasi menjadi bagian-bagian yang mengukur variabilitas yang disebabkan oleh berbagai sumber penyebab. Dalam analisis varians digunakan uji f dan terdapat beberapa asumsi, yaitu kesamaan variansi antar perlakuan, data dari populasi normal, dan galat didistribusikan acak pada semua kelompok perlakuan. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2005)